

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sesuatu yang sangatnya berarti buat meningkatkan mutu sumber daya manusia spesialnya yang terdapat di indonesia supaya dapat jadi generasi penerus bangsa yang pakar dalam bermacam bidang. Pendidikan ialah aspek yang sangat utama dalam membentuk individu siswa. Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, “pendidikan dimaksud selaku usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa secara aktif meningkatkan otensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat serta negara”. Dalam dunia belajar, terdapat tiga jenis lingkungan belajar, yaitu: lingkungan belajar di rumah, lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di masyarakat. Ketiga lingkungan belajar tersebut harus terkoordinasi serta bekerja sama untuk membentuk pribadi serta meningkatkan proses belajar siswa.

Sekolah ialah lembaga pendidikan, suatu lembaga pendidikan pasti mengharap tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. kita tahu bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi siswa dan menjadikan mereka beriman kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, warga negara yang demokratis, bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa. Makanya

suatu upaya pemerintah ialah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional ialah melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan kewarganegaraan ialah pendidikan moral sehingganya wajib diberikan disetiap jenjang pendidikan baik sekolah dasar hingga keperguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan potensi warga negara indonesia yang memiliki wawasan, watak, kecerdasan dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai sehingga mampu berpartisipasi secara arif dan bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Fungsi pendidikan kewarganegaraan ialah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil serta berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat pancasila dan UUD NKRI 1945.

Dalam pembelajaran PKn, yang diutamakan ialah penguasaan terhadap materi yang dipelajarinya, penguasaan siswa akan tercipta apabila siswa itu benar-benar konsentrasi pada pembelajaran yang sedang berlangsung di kelasnya. Hal ini ialah tanggung jawab yang besar bagi gurunya untuk mampu menciptakan kondisi seperti itu.

Memang tidak mudah menjadi guru yang profesional, apalagi sekarang kita sudah memasuki revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan kita harus mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, maka dari itu kita juga harus memanfaatkan teknologi dan komunikasi dengan sebaik-baiknya serta

fasilitas yang lebih kompleks untuk memudahkan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin memberikan informasi (materi) kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang sejalan dengan perkembangan zaman saat ini.

Melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (materi) pada saat itu, dan juga akan membantu merangsang motivasi dan minat siswa. Pada saat ini masih banyaknya guru yang belum profesional dalam melakukan tugasnya. Yang terjadi selama ini dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah. Namun biasanya juga yang dilakukan hanyalah mengajar dengan banyak didominasi oleh guru saja sehingga membosankan dan membuat siswa mengantuk.

Sesuai dengan kenyataan dilapangan di SMPN 1 Telaga Jaya yang khususnya di kelas VIII-B² jumlah siswa 12 orang. Siswa terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Apalagi Saat pemberian materi berlangsung, kurang diberi respon oleh siswa, antara lain kurangnya siswa mengajukan pertanyaan, walaupun ada hanya 1 atau 2 orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan. Dan juga kurangnya respon siswa dalam pembelajaran PKn pada saat pemberian pertanyaan. Siswa juga kurang aktif pada proses pembelajaran, karena proses pembelajaran PKn lebih di dominasi oleh gurunya, artinya siswa hanya menerima penyampaian materi dari guru tanpa mereka tahu lebih jelas materi tersebut. Apalagi gurunya hanya menggunakan metode ceramah dan bahkan guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh, karena siswa tidak merasakan rangsangan dari media pembelajaran yang digunakan, sehingganya siswa tidak tertarik untuk mengikuti aktivitas pembelajaran, bahkan siswa bosan dengan situasi dan kondisi belajar yang tidak pernah berubah. Cuman guru yang selalu langsung berpartisipasi didalam pembelajaran. sehingganya, minat belajar siswa perlu dilakukannya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual dengan harapan bisa meningkatnya proses pembelajaran dan meningkatnya minat siswa terhadap mata pelajaran PKn.

Dengan adanya penggunaan media audio visual pada pembelajaran, diharapkan semangat dan respon siswa terpelihara sehingganya akan tumbuh dan memudahkan siswa untuk menguasai materi, dan pada akhirnya pembelajaran PKn dapat meningkat.

Media audio visual yang dipilih dalam penelitian ini ialah media audio visual video. Media audio visual video ialah salah satu jenis media pembelajaran, media pembelajaran jenis ini sangat membantu guru untuk memberikan materi yang sulit disampaikan serta sulit dipahami. Keutamaan dari media audio visual video ini ialah dapat memberikan pengalaman terhadap siswa dalam proses pembelajaran, seperti siswa mengetahui proses kemerdekaan Republik Indonesia dan lain sebagainya. Selain itu pembelajaran PKn lebih bersifat hafalan, jadi kalau saja guru menjelaskan tanpa menggunakan media, maka siswa akan bosan dalam proses pembelajaran. sehingganya, penggunaan media video pada prose pembelajaran dapat membantu guru bisa lebih muda menyampaikan materi

kepada siswa sehingga mendorong terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sesuai latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual di kelas VIII-B² Pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 1 Telaga Jaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang di atas, adapun yang menjadi permasalahan pada penelitian ini ialah :

- a. Kurangnya minat belajar siswa
- b. Kurangnya respon siswa pada pembelajaran PKn.
- c. Kurangnya media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : **Apakah dengan penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII-B² pada mata pelajaran PKn di SMPN 1 Telaga Jaya?’**

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media audio visual pada mata pelajaran PKn di kelas VIII-B² Pada mata pelajaran PKn di SMPN 1 Telaga Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diperlukan mampu berguna :

1. Bagi siswa, mampu meningkatkan minat belajar di mata pelajaran PKn
2. Bagi pengajar, menjadi masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa
3. Bagi sekolah, berguna menjadi masukan buat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa semakin tinggi.